

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DAN PEMBERIAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAGI ANAK-ANAK DI PKBM

Nurina Kurniasari R¹*, Abdul Hakim Ma'ruf¹), Andy Ahmad¹), Nurimani¹)

¹) Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Kusuma Negara, Jakarta

*Corresponding Author, Email: nurinagr@stkipkusumanegara.ac.id

Diterima: 21-02-2022

Direvisi: 30-03-2022

Disetujui: 06-04-2022

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu para siswa paket di PKBM dalam pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa untuk terus mendalami pembelajaran seperti matematika, IPA, ekonomi dan sosial. Selain itu pengabdian ini memberikan motivasi kepada siswa terkait masa depan yang akan mereka hadapi setelah lulus nanti. Kurangnya pengetahuan para siswa tentang rencana kedepan membuat banyak siswa PKBM yang justru menjadi pengangguran, hal tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang persiapan memasuki dunia kerja serta jika ingin kuliah kurangnya pengetahuan tentang jurusan yang akan diambil dan bagaimana memilih perguruan tinggi yang baik dan benar. Pendampingan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatnya minat belajar dan motivasi para siswa di PKBM Negeri 17 Wilayah Tanjung Priok, dengan jumlah peserta sebanyak 30 mahasiswa yang berasal dari paket B dan C. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah persiapan, sosialisasi, dan pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan dilaksanakan dilakukan analisis dan evaluasi, terlihat bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam pemahamannya terkait matematika, IPA, matematika dan sosial, motivasi mereka meningkat untuk bisa memperbaiki masa depan mereka dengan melanjutkan ke perguruan tinggi. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari para siswa PKBM dan diharapkan bisa terus berlanjut untuk membimbing anak-anak dalam belajar matematika.

Kata Kunci: konsep dasar matematika, pengabdian masyarakat, pembelajaran menarik.

ABSTRACT

The purpose of this service is to help package students in PKBM in learning that is more interesting and fun so that it can increase students' interest in learning to continue to explore learning such as mathematics, science, economics and social. In addition, this service provides motivation to students regarding the future they will face after graduation. The lack of knowledge of students about future plans makes many PKBM students who actually become unemployed, this is due to a lack of knowledge about preparation for entering the world of work and if they want to go to college they lack knowledge about the majors to be taken and how to choose a good and right college. This learning assistance is expected to increase the interest in learning and motivation of students at PKBM N 17 Tanjung Priok Region, with a total of 30 students from packages B and C. The methods used in this service are preparation, socialization, and implementation of activities. After the activity was carried out, analysis and evaluation were carried out, it was seen that the children experienced an increase in their understanding of mathematics, science, mathematics and social, their motivation increased to be able to improve their future by continuing to college. This activity received a good response from PKBM students and is expected to continue to guide children in learning mathematics.

Keywords: basic concepts of mathematics, community service, interesting learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal datang dari diri siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak.

Pendidikan Kesetaraan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu bentuk institusi pendidikan nonformal yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat. Keberadaan PKBM diatur di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 26. Sebagai lembaga pendidikan nonformal PKBM membantu siswa yang telah putus sekolah atau belum sempat menyelesaikan pendidikan formal. Dosen sebagai bagian dari lembaga pendidikan merupakan insan pendidik yang mengemban tri dharma seorang dosen. Seorang dosen tidak bisa menutup mata pada persoalan pendidikan. Oleh karena itu bertolak dari keprihatinan masih banyaknya anak putus sekolah ditengah jalan karena berbagai macam faktor, maka diadakanlah kegiatan pendidikan kesetaraan bagi anak-anak putus sekolah. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan sumber daya anak-anak di masa depan. Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat ini diadakan di PKBM Negeri 17 Tanjung Priok.

PKBM Negeri 17 Tanjung Priok menyelenggarakan pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C. Berdasarkan studi awal berupa wawancara dengan pihak pengelola PKBM pada awal oktober tahun 2019 diperoleh hasil bahwa siswa Paket A, Paket B, dan Paket C mengalami kesulitan dalam memahami beberapa pelajaran terutama IPA, matematika, dan ilmu sosial, terutama soal matematika dalam menyelesaikan beberapa soal-soal berbentuk cerita. Dari hasil observasi awal diperoleh prosentase kesulitan anak-anak di PKBM terkait pembelajaran matematika mencapai 65 %, terlihat dari hasil belajar matematika mahasiswa. Kesulitan ini terjadi secara berulang-ulang, perlu adanya tambahan motivasi bagi anak-anak PKBM terkait dalam hal belajar. Supaya minat belajar mereka tumbuh tentunya perlu inovasi terkait pembelajaran di PKBM. Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan beberapa anak-anak, mereka kesulitan memahami pembelajaran matematika dikarenakan materi yang cukup susah dan padat sehingga memerlukan waktu yang lebih untuk latihan mengerjakan soal dan belajar. Kemudian tidak tersedianya alat-alat peraga yang bisa menambah motivasi belajar mereka. Disisi lain para siswa tersebut sebagian besar sudah bekerja sehingga kesulitan dalam

mengatur waktu untuk belajar. Kedua, kurangnya pemahaman tentang teknik atau strategi dalam penyelesaian masalah terkait materi pembelajaran terutama matematika. Dewi *et al.* (2016) melakukan pengabdian melalui bimbingan belajar dan hasilnya diperoleh sebanyak 85% dari siswa-siswi bimbingan belajar lebih memahami dan menguasai materi matematika serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Agustina *et al.* (2019) juga menyatakan kegiatan pengabdian mendapat sambutan positif dari pihak sekolah, terutama karena pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan motivasi peserta pelatihan cukup antusias.

Selain terkait materi pembelajaran yang anak-anak PKBM alami kesulitan, hal lain yang diperoleh dari observasi dan wawancara menunjukkan siswa PKBM Negeri 17 Tanjung Priok masih terlihat kurang mendapatkan informasi terkait materi tentang persiapan memasuki dunia kerja atau kuliah, dimana para anak-anak PKBM hanya mendapatkan materi tentang bagaimana cara membuat surat lamaran yang dipelajari para anggota pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun belum diberikan pembekalan terkait apa yang akan dilakukan para anak-anak PKBM ketika sudah tamat dari PKBM, semisal anak-anak ingin bekerja di perusahaan, belum diberikan pembekalan tentang bagaimana cara mencari atau mendapatkan lowongan pekerjaan dengan cepat, bagaimana membuat surat lamaran atau daftar riwayat hidup yang baik, serta bagaimana teknik wawancara kerja yang baik. Jika orang tua para siswa mampu secara keuangan, kemudian anak-anak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, masih kurangnya pengetahuan para anggota tentang memilih perguruan tinggi yang baik dan benar juga jurusan yang dipilih, dimana para anak-anak PKBM Negeri 17 Tanjung Priok yang berpendidikan paket C atau setara dengan SMA/SMK/ setelah masuk perguruan tinggi tapi tidak memilih melanjutkan ke jurusan sesuai pendidikan sebelumnya juga namun memilih jurusan lain. Adapun tujuan dari pemberian motivasi dalam memasuki dunia kerja atau kuliah ini adalah memberikan pembekalan dan pemahaman kepada para anak-anak PKBM tentang bagaimana cara menentukan pilihan setelah tamat dari PKBM Negeri 17 Tanjung Priok, apakah akan bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi .

Bertolak dari latar belakang yang diuraikan sebelumnya tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berasal dari STKIP Kusuma Negara, yang terdiri dari 4 anggota merasa tergugah untuk berusaha memberikan kontribusi sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan tersebut. Adapun judul Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) kegiatan PKM tersebut adalah “Pendampingan pembelajaran dan Pemberian Motivasi dalam meningkatkan minat belajar bagi anak-anak di PKBM Negeri 17 Tanjung Priok. Bimbingan

Belajar mampu memberi Motivasi belajar kepada siswa, sehingga siswa dapat berprestasi disekolahnya Prastiwi, N. D. (2013).

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di PKBM Negeri 17 Tanjung Priok, merupakan kegiatan yang dilakukan pertama kali, kegiatan ini berupa pendampingan pembelajaran dan pemberian motivasi setelah lulus untuk memasuki dunia kerja. Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan agar anak-anak PKBM Negeri 17 Tanjung Priok memperoleh tambahan ilmu terkait materi yang diajarkan khususnya materi matematika. Dengan penambahan materi dari para pemateri tersebut diharapkan anak-anak memperoleh konsep dasar matematika dengan pembelajaran yang cepat, mudah, dan menarik. Sehingga anak-anak menjadi termotivasi belajar matematika dan meningkatkan hasil belajar matematika ketika disekolah. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan potensi berhitung anak-anak PKBM Negeri 17 Tanjung Priok dan dapat menentukan tujuan setelah lulus dari PKBM setelah mendapatkan gambaran dan motivasi sehingga tujuannya menjadi lebih terarah untuk ke perguruan tinggi atau langsung bekerja.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di PKBM Negeri 17 Tanjung Priok yang merupakan tempat pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pendampingan ini menggunakan metode pendekatan dan kerjasama. Pendekatan yang ditawarkan disini adalah bentuk kerjasama antara lembaga STKIP Kusuma Negara dengan PKBM Negeri 17 Tanjung Priok. Pembinaan dengan hasil sebagai berikut:

1. Tim PKM yang merupakan dosen pada program studi Pendidikan Matematika turun untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim PKM telah terlebih dahulu melakukan survey atau pengamatan pendahuluan di PKBM Negeri 17 Tanjung Priok. Survei yang dilakukan oleh tim PKM tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:
2. Silaturahmi dengan pihak PKBM dalam hal ini diwakili oleh PKBM Negeri 17 Tanjung Priok Ibu partiningsih S.Pd. Pada kesempatan itu tim PKM melakukan observasi dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh STKIP Kusumanegara Jakarta, serta mendengarkan keluhan-keluhan atau masukan bimbingan apa yang diinginkan dan dibutuhkan para selama ini, sehingga memperoleh informasi untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Sebelumnya tim PKM juga melakukan komunikasi dengan beberapa siswa di PKBM. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kegiatan di PKBM.

Pelaksanaan PKM sesuai tema PKM yaitu; Pendampingan pembelajaran dan Pemberian Motivasi dalam meningkatkan minat belajar bagi anak-anak di Negeri 17 Tanjung Priok. dimana menyatakan bahwa selama ini banyak anak-anak yang semangat untuk belajarnya turun, dan mengalami kesulitan dengan beberapa materi yang diajarkan selain itu anak-anak belum mendapat informasi lebih terkait pembekalan untuk memasuki dunia kerja atau kuliah,.

4. Seluruh tim PKM menyiapkan bahan dan materi yang akan disampaikan pada tahap pelaksanaan, dimana seluruh tim PKM yang terdiri dari 5 orang yaitu 5 dosen dan merupakan narasumber dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendampingan pembelajaran dan Pemberian Motivasi dalam meningkatkan minat belajar bagi anak-anak di PKBM. Materi dibagi menjadi dua sesi yaitu terkait pendalaman materi pada materi IPA, Matematika, Ekonomi, dan ilmu sosial, kemudia dilanjutkan dengan sesi pembekalan memasuki dunia kerja dan kuliah serta beberapa materi penunjang lainnya..
5. Menyepakati penentuan jadwal pembinaan dengan para siswa PKBM Negeri 17 Tanjung Priok dan STKIP Kusuma Negara Jakarta mengingat untuk pelatihan membutuhkan fasilitas.
6. Seluruh tim PKM menyiapkan bahan dan materi yang akan disampaikan pada tahap pelaksanaan, dimana seluruh tim PKM yang terdiri dari 5 orang yaitu 5 dosen dan merupakan narasumber dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pembelajaran dan Pemberian Motivasi dalam meningkatkan minat belajar bagi anak-anak di PKBM.
7. Tim PKM menyerahkan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada ketua PKBM Negeri 17 Tanjung Priok yang dikeluarkan secara resmi oleh STKIP Kusuma Negara dan juga menyerahkan proposal pengadaan kegiatan pembinaan yang ditujukan bagi pihak pimpinan dalam hal ini Ketua. Surat izin dan laporan ini merupakan syarat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
8. Tahap terakhir berupa evaluasi yang dilakukan untuk melihat apakah pelatihan efektif meningkatkan kemampuan siswa PKBM Paket B dan C dalam memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran matematika baik dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan belajar mandiri. Selain itu juga menelusuri hasil angket terkait motivasi siswa setelah diberikan pembekelan tentang dunia kampus dan dunia kerja. Tahap ini penting sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi dasar bagi kegiatan-kegiatan pengabdian lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar serta pemberian motivasi berupa pembekalan terkait memasuki dunia kerja dan dunia kampus yang dilaksanakan di PKBM Negeri 17 Tanjung Priok. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat bagi Dosen sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di PKBM Negeri 17 Tanjung Priok, terutama dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 5 tahapan, yaitu: (1) pemberian pendampingan kepada anak-anak terkait pelajaran yang mereka anggap susah dan merasa kesulitan memahaminya, materi yang diajarkan adalah materi IPA, Matematika, ekonomi dan ilmu sosial, (2) *Ice Breaking* (3) tanya jawab, (4) Permainan berupa kuis yang menarik, pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi (5) motivasi tentang kehidupan berupa pembekalan ketika nanti memasuki dunia kerja dan dunia kampus, (6) pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang.

Tahapan pemberian atau pendampingan pembelajaran kepada anak-anak di PKBM disajikan dalam bentuk yang menarik dan inovatif dengan ditambahkan motivasi dalam belajar, melalui pembelajaran yang menarik dan inovatif ini siswa, dengan motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif. Pemberian Motivasi tersebut berorientasi pada materi yang dilakukan dengan memberikan kegiatan yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, jadi materi yang akan diajarkan menggunakan sebuah perumpamaan dengan apa yang di jumpai dengan anak-anak di kehidupan sehari-hari atau secara *contextual teaching*. Misalnya dalam kelompok IPA berupa penyajian fenomena alam yang unik dengan menggunakan video atau sebuah pratikum menggunakan alat peraga, kemudian pada pembelajaran matematika menggunakan sebuah media pembelajaran yang menarik dengan anak-anak bisa praktik langsung, sedangkan dalam kelompok ilmu sosial berupa sajian fenomena dimasyarakat, kebudayaan, dan perilaku sosial dimasyarakat pada suatu daerah yang memiliki kearifan lokal tertentu yang dapat merangsang siswa untuk siap menerima materi. Hal tersebut dapat menumbuhkan rasa penasaran dan ketertarikan bagi anak-anak sehingga menjadi lebih termotivasi ketika belajar.

Motivasi pembekalan tentang dunia kampus dan dunia kerja, menjabarkan tentang bagaimana bisa bersaing di dunia digital dan bagaimana peluang pekerjaannya, selain itu dalam dunia kampus juga memberikan informasi tentang keunggulan kampus-kampus dan jurusan apa

saja yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan anak-anak. Inspiratif dengan cara pemateri dalam hal ini dosen memberikan kisah-kisah inspiratif, baik yang dialami oleh orang lain ataupun pengalaman langsung yang dialami oleh pemateri sendiri, seperti pengalaman mendapatkan beasiswa dan beberapa penghargaan serta kemudahan dalam menciptakan lapangan kerja karena berkat menempuh pendidikan tinggi. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada dunia pendidikan dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi.



Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar di PKBM Negeri 17 Tanjung Priok.

Tahapan *Ice Breaking* adalah kegiatan yang dilakukan agar bisa mencairkan suasana yang ada. Kegiatan digunakan agar mampu menghilangkan berbagai kejenuhan anak-anak dalam belajar. *Ice breaking* diberikan supaya anak-anak menjadi semangat kembali dalam belajar dengan diberikan berupa senam kecil, senam otak atau permainan yang lain.

Kemudian tanya jawab dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Anak-anak diberikan kesempatan untuk bertanya dan pemateri (dosen) memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tugas pemateri adalah meluruskan jawaban dari siswa, dan menjawab

bilamana ada pertanyaan yang belum bisa terjawab. Bagi siswa yang bertanya dan menjawab diberikan poin khusus berupa bintang untuk memotivasi keaktifan siswa.

Tahapan permainan berupa kuis yang menantang (kuis siapa berani) bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dengan persoalan-persoalan yang menantang. Tahapan permainan ini berupa petunjuk untuk melengkapi kata yang kosong dengan beberapa huruf atau angka setelah pemateri membacakan teka-teki dengan uraian kalimat-kalimat untuk menggiring kepada jawaban sesuai dengan yang diinginkan. Tahapan ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran. Hasil dari tahapan juga digunakan untuk memperoleh tambahan poin bintang untuk ditukarkan dengan reward diakhir kegiatan pembelajaran .

Tahapan pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Tahapan ini bertujuan untuk merangsang keaktifan dan sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Reward yang diberikan berupa pujian/penghargaan secara lisan bagi siswa yang mengikuti kegiatan belajar hingga akhir dengan tertib, selain itu mereka juga mendapatkan permen, sedangkan reward berupa barang (makanan ringan) diperuntukkan bagi siswa yang memperoleh poin bintang terbanyak. Pemberian reward memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Erlita (2014).

Perkembangan hasil belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik. Hal tersebut berdasarkan hasil tes berupa tanya jawab dengan 30 peserta PKBM yang dilakukan secara lisan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar mampu meningkatkan hasil belajar anak-anak. Hal tersebut dikarenakan kedisiplinan beberapa anak-anak dalam mengikuti bimbingan belajar masih kurang.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginan yang kuat untuk terus berprestasi dan menempuh hingga pendidikan tinggi. Beberapa siswa menunjukkan cita-cita yang kuat untuk menjadi seorang dokter, pilot, polisi, presiden, direktur, pelaut, menteri, bidan, hingga guru. Berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi, menunjukkan sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan pola bimbingan belajar seperti itu terasa menyenangkan.

Ditemukan beberapa kendala yang dihadapi anak-anak dalam pembelajaran di PKBM. Diantaranya a) tidak semua para siswa memiliki sarana prasarana belajar yang mendukung, b) para siswa yang sekolah sambil bekerja akan berjuang lebih berat. faktor penyebab rendahnya minat belajar warga belajar yang paling menonjol adalah perhatian orangtua terhadap pendidikan warga belajar, dan warga belajar tidak berminat belajar karena tidak ada waktu untuk mengikuti pembelajaran Suriani, S., & Yusnadi, Y. (2019). Pemberian layanan pembelajaran yang baik dan pemberian motivasi terkait memasuki dunia kerja dan dunia perkuliahan ternyata cukup efektif untuk memotivasi anak-anak untuk sekolah dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari presensi kehadiran para siswa untuk sekolah relatif stabil rajin datang. Dengan demikian artinya pelayanan yang baik berdampak pada berkurangnya jumlah siswa yang bolos sekolah.

PKBM Negeri 17 Tanjung Priok selama ini mampu memberikan layanan baik dalam pendidikan kesetaraan PKBM memiliki citra diri yang baik. Citra diri yang baik menjadi modal PKBM untuk dipercaya masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka yang putus sekolah.

Upaya keberlanjutan program dengan mengadakan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kegiatan literasi siswa di luar sekolah melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar, secara keseluruhan kepuasan belajar siswa masih banyak terpenuhi oleh penyelenggaraan pembelajaran di sekolah formal, dikarenakan tersedianya alokasi waktu yang lebih banyak dan sarana prasarana yang mencukupi Ari, S. P M., Ardhi, W. (2015). Kegiatan pengabdian ini menjadi program pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama antara STKIP Kusuma Negara Jakarta dengan PKBM N 17 Penjaringan dalam proses meningkatkan pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang diutarakan dalam pendahuluan dan hasil analisis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat maka dapat disimpulkan:

Faktor motivasi memiliki pengaruh terhadap minat belajar anak di PKBM Negeri 17 Tanjung Priok, tantangan terberat yang dihadapi para anak-anak adalah beberapa dari mereka sekolah sambil bekerja, kesulitan membagi waktu, tenaga dan pikiran. Memberikan layanan pengajaran yang baik dan penyuluhan gambaran tentang dunia kerja dan dunia kampus berpengaruh efektif untuk menguatkan motivasi sekolah para anak-anak. Dari 30 peserta PKBM rata-rata motivasi dan minat belajar anak-anak dalam belajar lebih meningkat, hal tersebut harus selalu dijaga dan ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan

meningkatkan layanan pembelajaran dan konseling kepada anak-anak di PKBM. Hal ini penting dilakukan agar para siswa memiliki daya juang mengejar cita-cita masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, S. P. M., Ardhi, W. (2015). Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun. *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*. Vol. 3 No. 1, 1-5.
- Agustina, E., Rohmah, A, & Kuspiyah, H. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 1 (1), 1-5.
- Dewi, V. S., & Maharani, S. (2016). IBM Membangun “Desa Cermat” Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Terapan Abdimas*. Vol. 1 No. 1., 1-7.
- Prastiwi, N. D. (2013). Konstruksi Sosial Peserta Didik Pada Lembaga Bimbingan Non-Formal. *Paradigma*, 1(01).
- Puspitaningtyas, A. R. (2018). Pkm Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Belajar Guna Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa/Siswi Sd-sma di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 77-83.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02).
- Suriani, S., & Yusnadi, Y. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Warga Belajar Paket C Di Kelompok Belajar Kemuning Desa Asahan Mati Kecamatan Tanjungbalai Kabupaten Asahan. *Journal of Millennial Community*, 1(1), 1-3.
- Suwanto, S., Eka, P. D., Agusentoso, R., Juanda, A., & Kurniawan, P. (2020). Menggali Potensi, Memotivasi Dan Mengarahkan Generasi Muda Menyongsong Dunia Kerja Pada PKBM Cipta Tunas Karya Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 132-136.